

LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Vol. x, No. x, Desember-Februari 2026
e-ISSN : 2807-1670 | p-ISSN : 2807-2316
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/language

Novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy merupakan karya sastra yang mengangkat realitas kehidupan perempuan dalam lingkungan pesantren yang kuat dipengaruhi oleh nilai-nilai patriarki. Novel ini menyoroti perjuangan tokoh perempuan utama, Annisa, dalam menghadapi ketidakadilan gender yang dilegitimasi oleh budaya, agama, dan struktur sosial. Melalui kisah Annisa, pengarang menghadirkan kritik terhadap dominasi laki-laki serta ketimpangan peran antara perempuan dan laki-laki. Oleh karena itu, novel ini menarik untuk dianalisis dengan fokus pada citra perempuan dan ideologi patriarki yang melatarbelakanginya.

Novel *Perempuan Berkalung Sorban* (2009) menggambarkan perjuangan Annisa, santri perempuan di pesantren Jombang, yang menghadapi dominasi patriarki dalam bentuk diskriminasi gender, pernikahan paksa, dan kekerasan rumah tangga. Latar belakang masalah berakar pada budaya patriarkal di masyarakat Muslim tradisional yang menempatkan perempuan subordinat, meski Islam menjamin kesetaraan.

Sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai medium refleksi realitas sosial. Salah satu isu yang sering diangkat dalam karya sastra adalah persoalan ketidakadilan gender, khususnya yang dialami oleh perempuan. Dalam konteks masyarakat patriarki, perempuan kerap ditempatkan pada posisi subordinat, baik dalam ranah domestik maupun public.

Patriarki menurut Sugihastuti dapat disederhanakan menjadi kekuasaan pria atas wanita, baik dalam dunia publik maupun privat atau domestik(Sugihastuti, 2009).Patriarki dalam konteks domestik, ternyata tidak hanya dialami oleh masyarakat abangan, namun terjadi pula pada keluarga pesantren, yang notabene sudah banyak makan garam tentang membangun keluarga sakinah, mawadah,dan warohmah. Fenomena kehidupan yang demikian menjadi daya tarik pengarang untuk dijadikan bahan kepenulisan, namun pengarang menyampaikannya melalui kolaborasi imajinasi dan realita, sehingga ada ruang manipulasi yang perlu dikritisi, diinterpretasi, dan dideskripsikan kembali oleh pembaca atau peneliti sastra.Karya sastra dengan demikian mengandung konsepsi dunia pengarang dalam memandang bahanatau mengkonstruksi gagasan-gagasan baru sebagai

Copyright (c) 2026 LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
https://doi.org/10.51878/language.v6i1

LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Vol. x, No. x, Desember-Februari 2026
e-ISSN : 2807-1670 | p-ISSN : 2807-2316
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/language

respon atau refleksi terhadap bahan tersebut. Tugas pengarang dalam konteks inimenurut Kurniawanadalah dalam rangka untuk membangun konsepsi tentang dunia pengarang maupun memodifikasi(Kurniawan, 2012).Ratna menegaskan kembali bahwa kualitas tugas pengarang bergantung pada kualitas manipulasi medium bahasa, sehingga mencapai tujuan akhir sebagai motivator ke arah aksi sosial yang lebih bermakna(Ratna, 2013).

Perempuan Berkalung Sorban karya Abidah El Khalieqy menggambarkan adanya perempuan (Annisa) yang mengalami perlakuan tidak adil serta banyak mengalami kekerasan, terutama dalam kehidupan rumah tangga akibat adanya dominasi patriarki atau kekuasaan laki-laki atas perempuan, baik yang dilakukan oleh saudara laki-laki, bapak, dan laki-laki lain yang hadir dalam kehidupan Annisa sehari-hari. Patriarki dalam nuansa kekerasan yang dilakukan oleh saudara laki-laki, bapak, maupun laki-laki lain menimpa pada tokoh Annisa, perempuan yang memiliki identitas diri sebagai saudara perempuan, anak, maupun perempuan lain. Penulis merasa bahwa ada kesenjangan yang mengada antara hasil bidikan pengarang dengan fenomena dominasi patriarki dalam kenyataan yang sebenarnya. Penulis dalam konteks ini tidak bermaksud mementahkan kembali hasil refleksi pengarang terhadap kehidupan bernuansa dominasi patriarki di lingkungan pesantren, namun keliaran imajinasi pengarang dapat saja dipertanyakan kembali karena akan menggiring ke arah munculnya kontroversi tekstual yang sangat delematis, apalagi pembaca berada pada posisi sebagai kaum laki-laki di duniapesantren.

ANALISIS CITRA PEREMPUAN DAN IDEOLOGI PATRIARKI DALAM NOVEL PEREMPUAN BERKALUNG SORBAN

Nurianti Siagian

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP
Universitas HKBP Nommensen Medan
e-mail: nuriantisiagian@student.uhn.ac.id

Copyright (c) 2026 LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
https://doi.org/10.51878/language.v6i1

LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Vol. x, No. x, Desember-Februari 2026
e-ISSN : 2807-1670 | p-ISSN : 2807-2316
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/language

Diterima: *Tgl/Bulan/Tahun*; Direvisi: *Tgl/ Bulan/Tahun*; Diterbitkan: *Tgl/Bulan/Tahun*

ABSTRAK

Novel Perempuan Berkalung Sorban karya Abidah El Khalieqy menghadirkan gambaran kompleks tentang kehidupan perempuan dalam lingkungan pesantren yang sarat dengan nilai-nilai patriarki. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis citra perempuan serta ideologi patriarki yang direpresentasikan melalui tokoh-tokoh perempuan dalam novel tersebut. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan kritik sastra feminis. Hasil analisis menunjukkan bahwa novel ini menampilkan citra perempuan sebagai sosok yang tertindas, patuh, namun juga progresif dan berani melakukan perlawanan terhadap struktur patriarki. Ideologi patriarki digambarkan melalui praktik budaya, penafsiran agama yang bias gender, serta relasi kuasa dalam keluarga dan masyarakat pesantren. Novel ini sekaligus menjadi media kritik sosial terhadap ketidakadilan gender dan upaya pembebasan perempuan.

ABSTRACT (Guunakan Translator Profesional)

The novel Perempuan Berkalung Sorban by Abidah El Khalieqy presents a complex depiction of women's lives in a pesantren environment imbued with patriarchal values. This article aims to analyze the image of women and the patriarchal ideology represented through the female characters in the novel. The method used is qualitative descriptive with a feminist literary criticism approach. The analysis results show that this novel portrays women as oppressed, obedient, yet also progressive and courageous in resisting patriarchal structures. Patriarchal ideology is explained through cultural practices, gender-biased religious interpretations, and power relations within the family and pesantren community. This novel also serves as a medium for social criticism of gender injustice and efforts to liberate women.

L

Bagian metode harus ditulis singkat, padat, jelas, tetapi mencukupi. Ia menjelaskan penggunaan metode penelitian, prosedur pelaksanaan, alat, bahan, atau instrumen harus dijelaskan dengan baik, namun bukan berupa teori. Jika dipandang perlu, ada lampiran mengenai kisi-kisi instrumen atau penggalan bahan yang digunakan. Jika ada rumus-rumus

Copyright (c) 2026 LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
https://doi.org/10.51878/language.v6i1

LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Vol. x, No. x, Desember-Februari 2026
e-ISSN : 2807-1670 | p-ISSN : 2807-2316
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/language

statistik yang digunakan sebagai bagian dari metode, rumus yang sudah umum digunakan tidak perlu ditulis. Misalnya, ada ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data dijelaskan pada bagian metode ini. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 10% (untuk penelitian kualitatif) atau maksimum 15% (untuk penelitian kuantitatif) dari badan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

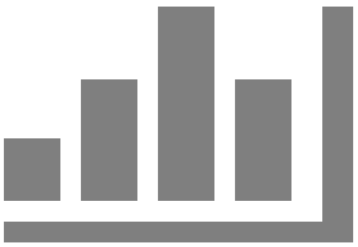
Hasil

Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan antara ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horizontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil.

Tabel 1. Bobot Panjang Bagian Badan Artikel

No.	Nama Bagian	Panjang dalam Persen
1.	Pendahuluan	20
2.	Metode	10
3.	Hasil dan Pembahasan	60
5.	Simpulan dan Daftar Pustaka	10

Angka-angka di dalam tabel tidak boleh diulang-ulang dalam narasi verbal baik sebelum maupun sesudahnya.



Gambar 1. Nama Grafik

Copyright (c) 2026 LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
https://doi.org/10.51878/language.v6i1



LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Vol. x, No. x, Desember-Februari 2026
e-ISSN : 2807-1670 | p-ISSN : 2807-2316
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/language

Pembahasan

Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah.

Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung (). Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017). Jika dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) dan penyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et al., 2018). Penulis lebih dari tiga orang hanya ditulis pengarang pertama diikuti et al., contoh (Janssen et al.' 2010); Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Nurgiyantoro (2017) sesuai dengan stile penulisan. Jika pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung atau fakta tertentu, halaman harus disertakan: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144) atau jika mengambil substansi dari beberapa halaman: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144-146).

Perujukan lebih disarankan bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Namun, jika ada kutipan langsung yang jumlahnya kurang dari 40 kata, ia harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan dengan diberi tanda kutip ("..."). Jika kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, ia ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok setengah inchi dari pinggir, tanpa diberi tanda kutip dan diikuti nama, tahun, halaman dalam tanda kurung (nama, tahun:halaman).

Jika suatu pernyataan saripati dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensi urut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antarsumber, contoh (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018). Untuk sumber rujukan terjemahan, yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan buku asli: contoh lihat di daftar pustaka buku dari (Schunk, 2012a) asli dan Schunk (2012b) terjemahan.

KESIMPULAN

Kesimpulan tidak sekadar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Ia dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka diurutkan sesuai dengan alfabet. Semua yang dirujuk dalam artikel harus tertulis dalam daftar pustaka dan semua yang tertulis dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam artikel. Contoh Penulisan Daftar Pustaka sebagai berikut **DISARAKAN MENGGUNAKAN SOFTWARE MENDLEY atau ZOTERO**

Artikel jurnal: NamaBelakang, I. I., & NamaBelakang, I. I. (Tahun). Judul artikel dalam huruf kecil. *Nama Jurnal, volume*(nomor), xx–xx. https://doi.org/xxxxx

Contoh: Bekker, J. G., Craig, I. K., & Pistorius, P. C. (1999). Modeling and simulation of arc furnace process. *ISIJ International, 39*(1), 23–32. https://doi.org/xxxxx

Copyright (c) 2026 LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
https://doi.org/10.51878/language.v6i1

Buku: NamaBelakang, I. I. (Tahun). *Judul buku: Subjudul jika ada*. Penerbit.
Contoh: Fridman, A. (2008). *Plasma chemistry*. Cambridge University Press.

Artikel Prosiding: NamaBelakang, I. I. (Tahun). Judul artikel. Dalam I. I. NamaEditor (Ed.),
Contoh: Roeva, O. (2012). Real-world applications of genetic algorithm. Dalam *Proceedings of the International Conference on Chemical and Material Engineering* (pp. 25–30). Department of Chemical Engineering, Diponegoro University.

Tesis, disertasi, laporan penelitian: NamaBelakang, I. I. (Tahun). *Judul tesis/disertasi* [Jenis
Contoh: Istadi, I. (2006). *Development of a hybrid artificial neural network–genetic algorithm for modelling and optimization of dielectric-barrier discharge plasma reactor* [Doctoral dissertation, Universiti Teknologi Malaysia].

Bab dalam buku yang disunting: NamaBelakang, I. I. (Tahun). Judul bab. Dalam I. I. NamaEditor (Ed.), *Judul buku* (Edisi ke-x, pp. xx–xx). Penerbit.
Contoh: Hovmand, S. (1995). Fluidized bed drying. Dalam A. S. Mujumdar (Ed.), *Handbook of industrial drying* (2nd ed., pp. 195–248). Marcel Dekker.

Situs web: Nama Organisasi. (Tahun, Bulan Tanggal). Judul halaman. *Nama Situs*. URL
Jika tidak ada tanggal: pakai (n.d.).
Contoh: United Arab Emirates architecture. (n.d.). *United Arab Emirates architecture*. UAE Interact. http://www.uaeinteract.com/
Contoh Artikel Web: Benton Foundation. (1998, July 7). Barriers to closing the gap. Dalam *Losing ground bit by bit: Low-income communities in the information age* (chap. 2). http://www.benton.org/library/low-income/two.html

Detail penulisan daftar pustaka bisa ikuti pedoman **APA Style 7th**
https://apastyle.apa.org/instructional-aids/reference-examples.pdf

Copyright (c) 2026 LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
https://doi.org/10.51878/language.v6i1